



## MANAJEMEN KEGIATAN KAMPUS UNPAM MENGAJI DI UNIVERSITAS PAMULANG

Yenny Merinatul Hasanah<sup>1</sup>, Deni Darmawan<sup>2</sup>.  
Manajemen<sup>1</sup>, Sekretari<sup>2</sup>, Universitas Pamulang  
*dosen01810@unpam.ac.id*

---

### Abstrak

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kegiatan kampus unpam mengaji di Universitas Pamulang. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles & Huberman melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. teknik keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian ini adalah a. Perencanaan melalui menanamkan kesadaran bersama dan menyamakan persepsi pentingnya pengintegrasian kegiatan Kampus Unpam Mengaji (KUM), b. Pengkoordinasian pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab kepada seluruh dosen Agama, c. Pelaksanaan kegiatan 1. Mengaji Al Quran, 2. Mengkaji Al Quran, 3. Kajian Fiqh, 4. Pengajian Ihnya Ulumuddin. d. Pengendalian melihat ketercapaian kegiatan Kampus Unpam Mengaji yang telah dirasakan mahasiswa dan dosen Agama Universitas Pamulang.

**Kata Kunci:** Manajemen, Kampus Unpam Mengaji.



## PENDAHULUAN

Sayang sekali karakter yang mencerminkan manusia yang beragama tidak selalu terbangun dalam diri setiap orang walaupun dirinya memiliki agama. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dalam beragama. Permasalahan yang terjadi berdasarkan observasi di Universitas Pamulang terdapat mahasiswa yang belum mampu membaca al-Quran, masih minim pengetahuan Agama, tidak menjalankan perintah agama dengan baik seperti menunda beribadah, membuang sampah sembarangan, dan berbicara yang kurang pantas, membuat alasan ketidak hadirannya dalam kegiatan keagamaan.

Senada dengan hasil wawancara pra penelitian kepada beberapa mahasiswa dengan hasil: a. Mahasiswa masih banyak tidak menjalankan ibadah shalat, b. Mahasiswa belum mampu membaca Al-Qur'an, c. Sebagian mahasiswa antusias dengan adanya kegiatan Kampus Unpam Mengaji, d. Mahasiswa tidak memiliki kemaian dalam medalami pengetahuan Agama, e. Mahasiswa tidak mendapatkan pendidikan Agama dari orang tua.

Lebih lanjut hasil wawancara pra penelitian bahwa latar belakang mahasiswa dan orang tua di Universitas Pamulang sangat heterogen, sehingga membutuhkan manajemen dan strategi serta penanganan yang sesuai dengan kondisi yang ada. Bukan hanya lingkungan keluarga yang mempengaruhi mereka tidak memahami pentingnya Agama dalam kehidupan sehari-hari tetapi faktor lingkungan sekitar juga mempengaruhi mahasiswa.

Fenomena tersebut menjadi tugas bersama Universitas Pamulang dalam menerapkan kembali kegiatan-kegiatan keagamaan kepada mahasiswa sehingga akan tercapainya visi misi serta tujuan Universitas Pamulang untuk memiliki lingkungan kampus yang humanis dan religius. Kegiatan KUM menjadi tonggak penting bagi penyelesaian permasalahan yang dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu, seluruh kegiatan keagamaan terutama KUM mendapat perhatian lebih dari ketua

Yayasan Sasmita Jaya Group, Rektor dan seluruh pejabat, serta dosen Universitas Pamulang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha. Keagamaan berasal dari kata dasar "agama". Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran pengabdian kepada-Nya dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Beragama berarti menganut atau memiliki agama, atau beribadat, taat kepada agama, serta baik hidupnya menurut agama. Sedangkan keagamaan Menurut W.J.S Poerwadarminta, keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.

Keagamaan dimaksudkan sebagai suatu pola atau sikap hidup yang pelaksanaannya berkaitan dengan nilai baik dan buruk berdasarkan agama. Dalam hal ini, gaya atau pola hidup seseorang didasarkan segala sesuatunya menurut agama yang dipegangnya itu. Karena agama menyangkut nilai baik dan buruk, maka dalam segala aktivitas seseorang sesungguhnya berada dalam nilai-nilai keagamaan itu.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan kegiatan keagamaan dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Selain itu dengan kegiatan keagamaan dapat pula menyatu kepada masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pada lembaga pendidikan tinggi, kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan arahan kepada mahasiswa untuk dapat mengamalkan ajaran Agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas atau diluar kelas, serta untuk



mendorong penanaman nilai-nilai akhlakul karimah mahasiswa.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kegiatan keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi siswa untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT.

Hasil penelitian Dzurrotun Nasichah (2022) Manajemen Dakwah dalam kegiatan keagamaan di Masjid Rodhotul Muchlisin adalah: a. Perencanaan dakwah dalam kegiatan keagamaan dilakukan dengan sistem musyawarah bersama segenap jajaran pengelola masjid guna merumuskan jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, anggaran biaya dan sebagainya. b. Pengorganisasian dakwah dikelola berdasarkan jenis dan tema, seperti kegiatan keagamaan harian, mingguan, hari besar, atau kegiatan keagamaan berbasis kajian tematik, seperti fikih, tauhid, dan tafsir. c. Pelaksanaan dakwah dilakukan dengan mengedepankan kelembutan dan cenderung tidak memberatkan jamaah. d. Pengawasan dakwah dilakukan dengan standarisasi paham keagamaan yang akan di sampaikan, yakni paham ahlusunah wal-jamaah.

Oleh karena itu, manajemen kegiatan keagamaan di Universitas Pamulang sangat penting dalam membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hasibuan (2018:1) "manajemen berasal dari kata "to manage" yang berarti mengatur (mengelola)". Manajemen termasuk kelompok ilmu sosial dan proses, karena didalam manajemen terdapat adanya kegiatan kegiatan yang harus dilakukan, misalkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Kegiatan ini satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan atau dengan kata lain saling terkait, sehingga akan membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa dalam penilaian kualitatif yang menjadi instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri. Sumber penelitian sendiri, peneliti memanfaatkan sumber primer dan sumber sekunder. Untuk menyelesaikan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu secara observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di di Universitas Pamulang Tangerang Selatan, alamat Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417. Adapun informan dalam penelitian ini adalah ketua LKK, devisa KUM, dosen Agama, mahasiswa Universitas Pamulang.

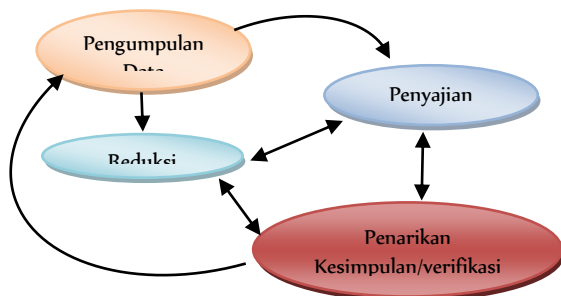
Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dimana data yang diperoleh akan dianalisis dan dikembangkan menjadi sebuah asumsi dasar. Komponen-komponen yang harus dipahami diantaranya: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Dalam proses penelitian setelah data yang dikumpulkan dan diperoleh, tahap berikutnya yang penting adalah melakukan analisis dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul melalui fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Patton (Wirawan, 2012: 154) mengemukakan mengenai pengertian data kualitatif sebagai berikut "*Qualitative data consist of detailed descriptions of situation, events, people, interactions, and observed behaviors; direct quotations from people about their experiences, attitudes, beliefs, and thought; and experts or entire passages from documents, correspondence, record, and case histories. The detailed description, direct quotations, and case documentation of qualitative measurement are raw data from the*

*empirical word. The data are collected as open-ended narrative without attempting to fit program activities or people's experiences into predetermined, standardized categories such as the response choices that comprise typical questionnaires or test"*

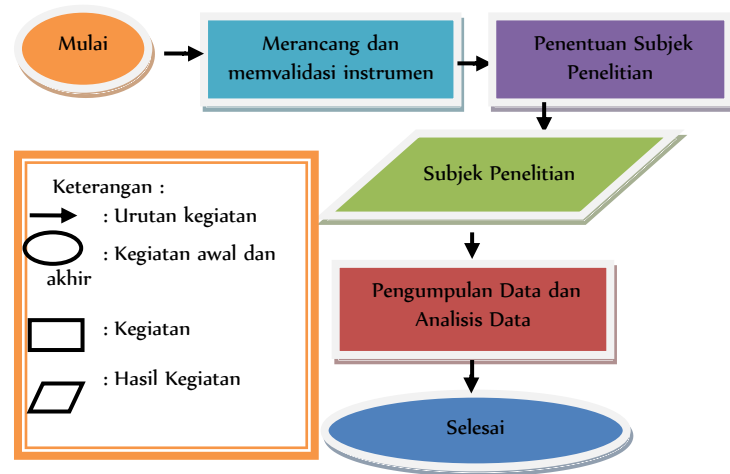
Menurut Patton, data kualitatif terdiri dari deskripsi rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku yang diamati; kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman mereka, sikap, keyakinan, dan pikiran, kutipan atau keseluruhan bagian dari dokumentasi, koresponden, rekaman, dan kasus sejarah. Deskripsi rinci seperti kutipan-kutipan langsung. Data dikumpulkan sebagai narasi terbuka tanpa berupaya untuk menyesuaikan dengan aktivitas program.

Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2018) langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Prosedur Analisis Data.

Semua hasil analisa data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk laporan hasil penelitian.



Gambar 2 Diagram Alur Prosedur Penelitian

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### 1. Perencanaan Kegiatan Kampus Mengaji di Universitas Pamulang

Lembaga Kajian Keagamaan (LKK) Universitas Pamulang merupakan organisasi yang digagas oleh dosen Agama. Ketua LKK diberikan amanah oleh Ketua Yayasan Sasmita Jaya Group sebagai motor penggerak seluruh kegiatan keagamaan yang ada di Universitas Pamulang. Oleh karena itu, LKK memiliki beberapa devisi salah satunya adalah Kampus Unpam Mengaji (KUM). Devisi KUM memiliki perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada awal semester untuk menentukan jadwal setiap dosen Agama.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen langkah pertama yang dilakukan adalah Ketua LKK dan dosen Agama menganalisis kondisi atau keadaan dengan tujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan pada semester berjalan. Langkah ini juga digunakan untuk menentukan tujuan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan di Universitas Pamulang supaya memiliki pemahaman yang sama seluruh dosen Agama terkait pentingnya kegiatan KUM.



Langkah kedua ketua LKK, devisa KUM dan dosen Agama menentukan alternatif tujuan dan rencana kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan pada semester berjalan. Berdasarkan pada analisis keadaan yang telah disepakati maka proses perencanaan selanjutnya membuat alternatif-alternatif dan tujuan yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan kegiatan keagamaan. Alternatif tersebut mengantisipasi jika kondisi covid 19 melonjak atau keadaan darurat lainnya sehingga seluruh perencanaan kegiatan yang ada dapat tetap berjalan dengan penyesuaian kondisi yang ada.

Langkah ketiga adalah mengimplementasikan rencana-rencana program kegiatan keagamaan dengan tujuan-tujuan yang telah dipilih. Begitu pula dengan devisa KUM menentukan penjadwalan KUM, dosen pengampuh dan menentukan tempat kegiatan KUM mengingat bahwa kampus Unpam terbagi menjadi 3 tempat yaitu kampus pusat, kampus witana harja, dan kampus viktor.

Langkah keempat adalah memonitor dan mengontrol pelaksanaan secara ketat supaya tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan yang bisa berakibat tidak tercapainya harapan dan tujuan kegiatan KUM yang telah direncanakan oleh devisa KUM. Sangsi yang dilakukan oleh devisa KUM atau ketua Lembaga Kajian Keagamaan berupa teguran peringatan secara lisan maupun melalui *WhatsApp*. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pendisiplinan dosen-dosen Agama yang diberikan amanah dalam membimbing mahasiswa melalui kegiatan Kampus Unpam Mengaji.

Sesuai dengan teori ahli bahwa langkah awal dalam proses manajemen adalah melakukan proses perencanaan. Robbins & Coulter (2012) yang mendefinisikan "*Planning is a process that involves defining the organization's goals, establishing an overall strategy for*

*achieving those goals, and developing a comprehensive set of plans to integrate and coordinate organizational work*". Perencanaan sebagai sebuah yang ditandai dari penetapan tujuan organisasi, menetapkan strategi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.

Usman (2011) perencanaan adalah merupakan kegiatan yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang mengandung unsur-unsur: (a) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya; (2) adanya proses; (3) hasil yang dicapai; dan (4) berkaitan dengan masa depan dalam waktu tertentu. Perencanaan tidak akan terlepas dari unsur pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan, penilaian serta pelaporan. Pengawasan dilakukan supaya tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan.

Sesuai dengan teori tersebut yang berdasarakan hasil wawancara bahwa perencanaan kegiatan kampus unpam mengaji (KUM) dilaksanakan sebelum memulai semester baru. Pembahasan dalam perencanaan kegiatan keagamaan diawali dengan seputar membaca Al-Quran, kemudian mengawal visi misi Unpam dari sisi religius karena sebagai landasan dasar pelaksanaan seluruh kegiatan keagamaan.

Kemudian berkembang dengan kajian keagamaan yang dilaksanakan oleh Lembaga Kajian Keagamaan (LKK) Universitas Pamulang. Program kegiatan-kegiatan keagamaan antara lain; a. Mengaji Al Quran, b. Mengkaji Al Quran, c. Kajian Fiqh, d. Pengajian Ihnya Ulumuddin, e. Pemulasaraan Jenazah, f. Infaq dan Sedekah.

Program kegiatan KUM disusun oleh divisi KUM LKK. Rencana kegiatan diajukan divisi KUM kepada ketua LKK, kemudian dimatangkan dan dilaksanakan oleh dosen-dosen Agama. Semua dosen Agama terlibat



dalam perencanaan program kegiatan KUM dan devisi KUM selalu menampung saran/masukan. Khusus untuk pengurus divisi KUM dan kajian melakukan koordinasi secara intens dengan ketua LKK dan pengurus untuk memaksimalkan program kegiatan yang telah direncanakan.

## 2. Pengorganisasian Kegiatan Kampus Mengaji di Universitas Pamulang

Menurut George Robert Terry (2018: 73) menyatakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan (2014: 118) pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Wujud dari pelaksanaan organizing ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara pengorganisasian dalam kegiatan kampus unipam mengaji di Universitas Pamulang melibatkan seluruh dosen Agama. Pembagian tugas tersebut merupakan wewenang devisi KUM Lembaga Kajian Keagamaan. Pembagian tugas dalam kegiatan KUM berdasarkan kompetensi masing-masing dosen Agama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa seluruh dosen Agama diberikan tugas dan tanggung jawab dengan untuk menumbuh kembangkan kegiatan Kampus Unipam Mengaji di Universitas Pamulang baik terkait penyampaian materi maupun dalam setiap langkah dan *performence* didepan mahasiswa. Hal tersebut ditekankan supaya mahasiswa memiliki antusias terhadap kegiatan KUM.

Hidayat dan Machali (2015) pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan atau pembagian pekerjaan yang dialokasikan kepada sekelompok orang atau karyawan yang dalam pelaksanaannya diberikan tanggung jawab dan wewenang. Sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif, efisien, dan produktif.

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian terkait dengan pengorganisasian yang dilakukan oleh devisi KUM di Universitas Pamulang berupa kegiatan penetapan tugas, tanggung jawab dan wewenang devisi KUM dan seluruh dosen Agama serta mekanisme pelaksanaan program kerja sehingga dapat menjamin tercapainya visi, misi dan tujuan Universitas Pamulang melalui kegiatan keagamaan terutama KUM.

## 3. Pelaksanaan Kegiatan Kampus Mengaji di Universitas Pamulang

Kegiatan KUM diselenggarakan diberbagai sudut kampus, di mushola dan di masjid dengan penjadwalan yang disusun divisi KUM. Semuanya wajib diikuti mahasiswa muslim sebagai syarat mengikuti UTS dan UAS. Hal tersebut dilakukan guna menunjang visi misi Universitas Pamulang yang ingin menciptakan lingkungan kampus yang humanis dan religius. Berdasarkan hal tersebut perlu strategi melalui perencanaan program kegiatan keagamaan terkhusus program kegiatan Kampus Unipam Mengaji (KUM) agar suasana dan kondisi lebih religius. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan tersebut harus sesuai dengan perencanaan kegiatan.



Sesuai dengan hasil penelitian Deni Darmawan, Yenny Merinatul Hasanah, dan Firdaus (2021) sebelum covid-19 mewabah, kegiatan keagamaan diselenggarakan diberbagai sudut kampus, di mushola dan di masjid. Kegiatan keagamaan seperti program kampus unpm mengaji (KUM) dalam proses pelaksanaannya harus tetap dijalankan walaupun dimasa pandemi covid-19 dan dilaksanakan secara *online*.

George R. Terry (2018: 138) mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran atau tujuan. Dari pengertian tersebut, pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Hidayat dan Machali (2015) menjelaskan penggerakkan (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Hal tersebut sangat bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan KUM yang telah direncanakan dan diorganisasikan berdasarkan kualifikasi dosen-dosen Agama.

Pelaksanaan kegiatan KUM dimulai dengan melakukan baca Al-Qur'an 10 menit untuk menyeleksi mahasiswa, mana yang sudah baca mampu mem baca Al-Qur'an atau masih iqro. Semua dosen Agama terlibat untuk mengajar KUM. Oleh karena itu, untuk saat sekarang tenaga pendidik kegiatan KUM hanya terbatas pada dosen-dosen Agama saja seuai dengan kebijakan Ketua Lembaga Kajian Keagamaan Universitas Pamulang.

Struktur Devisi KUM adalah Mukhoyaroh sebagai koordinator KUM, ketua KUM Abu Bakar, ketua kajian Ahmad Yani. Pengurus devisi KUM dan

kajian bertugas melakukan pencatatan dosen-dosen agama yang mengajar KUM dan dosen yang tidak aktif atau berhalangan hadir untuk melaksanakan kegiatan yang telah terjadwal.

Pada pelaksanaan KUM mahasiswa diwajibkan memiliki daftar hadir yang harus ditandatangani pembimbing (Dosen). Kemudian dosen pembimbing melaporkan kepada divisi KUM setiap selesai pelaksanaan kegiatan. Jika ada dosen yang tidak melaksanakan atau berhalangan hadir pada kegiatan KUM, maka akan diingatkan oleh pengurus devisi KUM melalui *whatsapp* atau teguran secara langsung. Sampai saat ini, belum ada sanksi dan hanya berupa teguran saja bagi dosen-dosen Agama yang mangkir dari tuganya sebagai pembimbing kegiatan keagamaan.

#### 4. Pengendalian Kegiatan Kampus Mengaji di Universitas Pamulang

Pada kegiatan KUM dosen agama selaku pembimbing wajib memiliki absen sendiri. Bertujuan untuk memudahkan kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan KUM. Absensi dosen dalam melaksanakan kegiatan KUM berupa foto-foto kegiatan KUM, atau video rekaman *zoommeet* atau *googlemeet*. Hal tersebut untuk mempermudah ketercapaian kegiatan KUM dan melihat ketercapaian dari kegiatan tersebut yang dapat dirasakan oleh mahasiswa dan dosen.

Robbins dan Coulter (2012) menyatakan: "*Management involves coordinating and overseeing the work activities of others so that their activities are completed efficiently and effectively*". Manajemen melibatkan koordinasi dan mengawasi kegiatan kerja orang lain sehingga kegiatan mereka selesai dengan cara efisien dan efektif. Malayu (2014) mengatakan bahwa tujuan koordinasi yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengarahkan dan menyatukan semua tindakan serta pemikiran ke arah tercapainya sasaran perusahaan



- b. Untuk menjuruskan keterampilan spesialis kearah sasaran perusahaan
- c. Untuk menghindari kekosongan dan tumpang tindih pekerjaan
- d. Untuk menghindari kekacauan dan penyimpangan tugas dari sasaran
- e. Untuk mengintegrasikan tindakan kearah sasaran organisasi atau perusahaan
- f. Untuk menghindari tindakan overlapping dari sasaran perusahaan”.

Bukan hanya dosen saja yang memiliki absen tetapi mahasiswa juga memiliki absen. Sehingga meminimalisir terjadi kekeliruan kehadiran dosen dan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KUM. Absensi sangat penting bagi mahasiswa karena sebagai bukti mengikuti kegiatan wajib mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Absensi mahasiswa dapat dijadikan evaluasi ketercapaian kegiatan Kampus Unpam Mengaji. Dosen juga dapat mengevaluasi tingkat ketercapaian mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, dosen memiliki catatan pada absen mahasiswa untuk lanjut pada tahap berikutnya atau mahasiswa harus mengulang materi yang sama.

Selain dari kegiatan KUM, dosen Agama yang memiliki inisiatif maka akan melakukan evaluasi di kelas terkait dengan materi yang mereka dapatkan ketika mengikuti kegiatan KUM. Hal tersebut memberi dampak yang positif terhadap pemahaman mahasiswa terkait materi yang telah dipelajari. Dosen dapat mengontrol dan memastikan bahwa mahasiswa mencapai tujuan kegiatan KUM.

#### KESIMPULAN

1. Perencanaan melalui menanamkan kesadaran bersama dan menyamakan persepsi pentingnya pengintegrasian kegiatan Kampus Unpam Mengaji (KUM).
2. Pengkoordinasian yang dilakukan berupa pembagian tugas dan

wewenang serta tanggung jawab kepada seluruh dosen Agama.

3. Pelaksanaan kegiatan Kampus Unpam Mengaji meliputi: a. Mengaji Al Quran, b. Mengkaji Al Quran, c. Kajian Fiqh, d. Pengajian Ihnya Ulumuddin.
4. Pengendalian yang dilakukan adalah melihat ketercapaian kegiatan Kampus Unpam Mengaji yang telah dirasakan mahasiswa dan dosen Agama Universitas Pamulang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Deni Darmawan, Yenny Merinatul Hasanah, dan Firdaus (2021). PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI UNIVERSITAS PAMULANG PADA MASA COVID-19. *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam (KAHPI)*. Vol. 3 No 2, Desember 2021.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) h. 322.
- George, Robert.Terry. (2018). *Prinsip -Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Ara., & Imam Machali. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2014). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasichah, Dzurrotun. (2022). *Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwate Jember*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Robbins, Stephen P., and Coulter, Mary. (2012). *Management*. 11th. Prentice Hall., New Jersey.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. (2011). *Manajemen (Teori, Praktik dan Riset Pendidikan)* Edisi 3. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi: Teori, model, standar, aplikasi, dan profesi contoh aplikasi evaluasi program*





Vol. 5, No.1 Juli 2023

Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam  
(KAHPI)

p-ISSN 2685-8401 e-ISSN 2685-7502

*pengembangan sumber daya manusia, program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri perdesaan, kurikulum, perpustakaan, dan buku teks.* Depok: Raja grafindo Persada.

WJS Poerwadarminta. (1987). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



**Vol. 5, No.1 Juli 2023**

***Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam  
(KAHPI)***

*p-ISSN 2685-8401 e-ISSN 2685-7502*

**(Halaman sengaja dikosongkan)**